Dana TKD Turun, Mas Rusdi Tegaskan Pemda Lakukan Efisiensi Program 2026



Jumat, 24 Oktober 2025

Kabupaten Pasuruan akan menghadapi penurunan signifikan dana Transfer ke Daerah (TKD) sebesar 24,66% pada tahun 2026. Bupati Rusdi Sutejo menyampaikan rencana efisiensi dan pengurangan kegiatan prioritas dalam APBD 2026. Langkah ini diambil karena penurunan dana yang mencapai Rp594 miliar.

Penegasan ini disampaikan saat rapat paripurna penyampaian Raperda APBD 2026. Pemerintah daerah akan memprioritaskan belanja wajib dan mengikat untuk memastikan pelayanan dasar masyarakat tetap berjalan. Pemkab juga telah mengajukan nota keberatan kepada Kementerian Keuangan atas pemotongan dana tersebut.

Kebijakan anggaran 2026 difokuskan pada dua arah utama. Pertama, setiap rupiah akan digunakan untuk sektor yang urgen dan berdampak langsung pada masyarakat. Kedua, menjaga keberlanjutan layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan jaminan sosial.

Pendapatan daerah diproyeksikan Rp3,498 triliun dengan PAD Rp653 miliar. Sementara belanja daerah direncanakan Rp3,947 triliun, menghasilkan defisit Rp449 miliar yang akan ditutupi melalui pembiayaan netto. Belanja pegawai PPPK juga akan menjadi perhatian.

Rusdi menegaskan, kebijakan 2026 sejalan dengan pembangunan daerah yang berpihak pada masyarakat. Pemkab Pasuruan berkomitmen untuk menjadikan daerah tangguh secara fiskal, berdaya saing, dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.